

**STRATEGI PENGUMPULAN DATA KUALITATIF DALAM PENELITIAN
IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN DENGAN METODE *SYSTEMATIC
LITERATURE REVIEW* (SLR)**

Dinda Aurilia¹, Zetra Hainul Putra², Neni Hermita³, Jimmy Corpiady⁴
¹²³⁴ Universitas Riau
dindauriliaa27@gmail.com

ABSTRACT

Education that runs well requires a policy that is a reference in its implementation. Therefore, we need to know the implementation of education policies with qualitative data collection strategies. This study is a qualitative study with the systematic literature review (SLR) method with the aim of knowing the qualitative data collection strategy for the implementation of education policies. Based on the results of this study, it is known that in existing education policies, there still needs to be improvement not only in the curriculum but also in facilities and infrastructure or other supporting tools in learning. The conclusion of the study is that education policies are basic steps taken to be able to develop education towards a better direction. The policies implemented can be in the form of learning models applied in schools or in the classroom, curriculum, or application of character to students.

Keywords: Education Policy, Qualitative Data, Systematic Literature Review (SLR)

ABSTRAK

Pendidikan yang berjalan dengan baik maka perlu adanya kebijakan yang menjadi acuan dalam pengimpelentasiannya. Oleh karena itu kita perlu mengetahui implementasi kebijakan pendidikan dengan strategi pengumpulan data kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *systematic literature review* (SLR) dengan tujuan untuk menngetahui strategi pengumpulan data kualitatif terhadap implementasi kebijakan pendidikan. berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa pada kebijakan – kebijakan pendidikan yang sudah ada masih perlu adanaya peningkatan tidak hanya pada kurikulumnya saja tetapi juga pada sarana dan prasarana ataupun alat penunjang lainnya dalam pembelajaran. Kesimpulan peneltian bahwa kebijakan pendidikan merupakan langkah dasar yang dilakukan untuk dapat mengembangkan pendidikan menuju kearah yang lebih baik lagi. Kebijakan yang dilakukan dapat berupa model pembelajaran yang diterapkan dalam disekolah atau di dalam kelas, kurikulum, maupun penerapan karakter kepada peserta didik.

Kata Kunci: Kebijakan Pendidikan, Data Kualitatif, Systematic Literature Review (SLR)

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek penting yang harus dipelajari. Untuk menjadikan pendidikan yang bermutu maka perlu adanya penyusunan kebijakan dalam bidang pendidikan untuk mendapatkan susunan yang dapat dilaksanakan di lembaga – lembaga pendidikan. Pemerintah Indonesia mengadopsi sejumlah pilihan yang dikenal sebagai Kebijakan Pendidikan Indonesia untuk mengendalikan dan meningkatkan standar pendidikan di negara ini. Kebijakan ini mencakup tujuan yang jelas dan tepat untuk mendorong pendidikan, selain memenuhi standar formal dan hukum serta memiliki konsep yang dapat dilaksanakan (Daud, 2024). Kebijakan – kebijakan yang telah dirancang maka diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik. Kebijakan adalah serangkaian aturan atau regulasi yang dibuat oleh pemerintah atau organisasi untuk mengendalikan perilaku individu yang bekerja untuk pemerintah tersebut atau di bawah otoritasnya (Yuliah, 2020). Kebijakan yang digunakan untuk dapat mengontrol kegiatan yang akan dilakukan. Kebijakan tidak diragukan lagi diperlukan agar pendidikan dapat

berfungsi dengan baik. Pendidikan institusional dioperasikan berdasarkan kebijakan pendidikan, yang didasarkan pada sistem nilai dan beberapa evaluasi elemen situasional (Irwan et al., 2021).

Tiga kriteria harus dipatuhi untuk mencapai keberhasilan implementasi kebijakan. Yang pertama adalah ketepatan kebijakan. Dalam hal ini, ketepatan didefinisikan sebagai penentuan seberapa baik kebijakan saat ini dapat memuat unsur-unsur yang pada akhirnya dapat menjadi solusi bagi masalah. Kedua, kebijakan harus sesuai dengan jenis masalah yang perlu dipecahkan untuk menciptakan jalur yang harmonis antara solusi yang diusulkan dan masalah saat ini. Ini akan memudahkan untuk mengidentifikasi masalah dan mengklasifikasikannya berdasarkan solusi yang diusulkan. Pertimbangan ketiga adalah apakah kewenangan lembaga tersebut sesuai dengan sifat kebijakan. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah kesesuaian kewenangan dengan masalah yang sedang dibahas, karena jika lembaganya tidak sesuai, masalah yang dibahas akan kurang sesuai dengan fokus lembaga, dan solusinya

tidak akan optimal sesuai dengan harapan yang diharapkan (Dwi et al., 2024).

Untuk mengetahui kebijakan pendidikan tersebut maka dilakukan penelitian menggunakan data kualitatif. Data yang tidak dapat diukur menggunakan skala numerik disebut data kualitatif (Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah, 2024). Dengan menggunakan data kualitatif maka metode yang dipilih yaitu metode *Systematic Literature Review* (SLR). *Systematic literature review* adalah studi sekunder yang mengumpulkan, mengevaluasi, mengintegrasikan, dan menyusun berbagai jenis makalah penelitian tentang subjek yang diteliti menggunakan pendekatan metodis (Muhammad et al., 2024). Memeriksa literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan isu yang sedang dihadapi adalah salah satu jenis analisis yang dikenal sebagai SLR (M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan² & 1, 2, 3, 2023). *Systematic literature review* adalah suatu teknik yang dapat dilakukan dalam suatu penelitian dengan menghimpun beberapa artikel yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas.

B. Metode Penelitian

Pada studi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode *systematic literature review* (SLR). Penelitian kualitatif adalah metode untuk menemukan makna, pemahaman, konsep, sifat, gejala, simbol, dan deskripsi dari suatu fenomena yang bersifat multimetode, al



ku disajikan secara naratif dalam penelitian ilmiah (Waruwu, 2023).

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini merupakan *Systematic Literature Review* (SLR). Metode sistematis untuk menyusun, mengevaluasi, menggabungkan, dan menyusun temuan berbagai makalah penelitian tentang pertanyaan penelitian atau subjek yang ingin digali lebih jauh adalah *Systematic Literature Review* (SLR) (Norlita et al., 2023). Semua penelitian yang relevan dalam bidang subjek tertentu ditemukan, dievaluasi, dan ditafsirkan menggunakan pendekatan SLR, bersama dengan pertanyaan penelitian khusus yang relevan (Akmal et al., 2025). *Systematic Literature Review* (SLR) adalah salah satu metode yang dilakukan dengan

pengambilan data dari kajian – kajian penelitian yang akan dibahas. Untuk



dibawah ini.

Sumber : (Amam & Rusdiana, 2022)

Selain kita mengetahui tahapan – tahapan pada SLR maka kita juga perlu mengetahui prosedur apa saja yang terdapat dalam SLR. Hal ini berguna agar kita tidak melakukan metode SLR ini secara acak. Adapun prosedur dari SLR yaitu (Dewi & Waluya, 2025):

1. *Planning* (perencanaan dalam pertanyaan ulasan serta perencanaan metode)
2. *Conducting* (pelaksanaan penelitian)
3. *Reporting* (analisis serta evaluasi)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kebijakan pendidikan yang dirancang menjadi peran yang penting sebagai fase awal untuk perkembangan pendidikan. Dengan adanya kebijakan pendidikan tentu saja terdapat beberapa pendapat yang setuju dan tidak setuju terhadap kebijakan yang telah dirancang tersebut. Kelompok pro dan kontra terkait erat dengan setiap kebijakan pendidikan yang dihasilkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan publik atau swasta. Akibatnya, setiap kebijakan memerlukan analisis kebijakan yang berupaya memahami dan meneliti tujuan kebijakan pendidikan yang sedang dipertimbangkan (Giantara & Amiliya, 2021). Menetapkan arah merupakan tujuan dari implementasi kebijakan, yang bertujuan agar tindakan pemerintah mencapai tujuan kebijakan. Ketika tujuan dan target awal yang luas telah diperjelas, program telah dibuat, dan sejumlah dana telah dialokasikan untuk mencapai tujuan dan target tersebut, proses penetapan kebijakan baru ini dapat dimulai (Suryani, 2021). Karakteristik penelitian kualitatif tersebut dapat diuraikan sebagai berikut (Waruwu, 2023) :

1. *Natural setting*, tempat disesuaikan dengan lingkungan dan aktivitas peserta berkomunikasi secara terbuka dan berperilaku alami saat pengumpulan data berlangsung di lokasi peserta.
2. Peneliti adalah *key-instrument*, instrumen tidak digunakan dalam penelitian yang dilakukan melalui wawancara langsung, dokumentasi, atau observasi.
3. Teknik pengumpulan data, analisis dokumen, wawancara, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data.
4. *Inductive data analysis*, peneliti kualitatif membangun kategori, pola dan tema dari bawah ke atas (induktif) atau dari data terpisah menjadi kesimpulan yang lengkap.
5. *The meaning of the participants (participant's meaning)*, peneliti hendaknya berfokus pada mempelajari makna-makna yang diperoleh dari partisipan mengenai isu atau permasalahan penelitian..
6. *Design that develops (emergent design)*, peneliti kualitatif bersifat dinamis dan selalu berkembang, dan tahapan studi mereka dapat berubah.
7. *Theoretical perspective (theoretical lens)*. ketika melakukan penelitian, peneliti menggunakan berbagai sudut pandang, termasuk etnografi, gagasan budaya, kesenjangan gender, ras, dan lain-lain.
8. *Interpretive*. penafsiran terhadap apa yang mereka lihat, dengar, dan pahami dibuat oleh peneliti. Peneliti, pembaca, dan partisipan biasanya memiliki penafsiran yang berbeda.
9. *A holistic account*. Peneliti membuat interpretasi atas apa yang mereka lihat, dengar, dan pahami. Partisipan, pembaca, dan peneliti biasanya menafsirkan sesuatu secara berbeda.

Dengan begitu untuk mengetahui kebijakan yang ada perlu adanya sumber – sumber yang mendukung fakta tentang kebijakan pendidikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Riview* (SLR). Pendekatan ini ideal untuk analisis kebijakan dan pembuatan saran berbasis bukti untuk pengembangan kebijakan pendidikan Indonesia (Abrar

& Sabri, 2024). Berdasarkan dari beberapa sumber artikel yang telah ditetapkan maka ada beberapa keterangan hasil penelitian sebagai berikut.

Peneliti dan Tahun Penelitian	Jurnal	Hasil Penelitian
(Norlita et al., 2023)	Jurnal Jispendior : Systematic Literature Review (SLR) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar	Hasil penelitian dengan metode penelitian SLR (Systematic Literature Review) yaitu Pada era globalisasi ini tingginya moral seseorang juga menjadi salah satu kunci sukses dalam menjalin koneksi di dunia sosial.

Marta et., al 2024	Journal of Exploratory Dynamic Problems : Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar (Systematic Literature Review)	Penelitian ini tentang kebijakan Gerakan Literasi Sekolah bertujuan untuk mendeskripsikan kajian pustaka tentang kebijakan implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gerakan Literasi Sekolah harus dimulai sejak dini, mulai dari pembiasaan, pengembangan
--------------------	---	--

		gan, dan implementasi. Peran orang tua tidak boleh diabaikan dalam implementasi GLS ini.
(Sucipto et al., 2024)	Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan : Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar : <i>Systematic Literature Review</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka diantaranya: (1) sarana prasarana yang belum menunjang ; (2) SDM guru yang perlu ditingkatkan dalam penggunaan teknologi ; (3) masih

		kesulitan dalam melakukan evaluasi pembelajaran ; (4) kondisi siswa, orang tua, dan lingkungan ; serta (5) ketimpangan kebijakan pemerintah.
--	--	--

E. Kesimpulan

Kebijakan pendidikan merupakan langkah dasar yang dilakukan untuk dapat mengembangkan pendidikan menuju kearah yang lebih baik lagi. Kebijakan yang dilakukan dapat berupa model pembelajaran yang diterapkan dalam disekolah atau di dalam kelas, kurikulum, maupun penerapan karakter kepada peserta didik. Oleh karena itu, untuk dapat mengetahui hal – hal tersebut dapat berjalan dengan baik maka studi ini menggunakan metode *Systematic*

Literature Review (SLR). Metode SLR merupakan suatu metode dengan mencari informasi ataupun fakta berdasarkan artikel, buku, ataupun literature lainnya yang dijadikan acuan dalam menavri infomasi atau fakta yang dibutuhkan tersebut.

Dalam mencari informasi menggunakan metode SLR terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Dengan mengikuti setiap tahapan tersebut, maka diharapkan akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam studi ataupun penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, K., & Sabri, A. (2024). *E-ISSN : 2792-0876 Evaluasi Sistem Manajemen Pendidikan Islam : Analisis Literatur Sistematis untuk Perbaikan Kebijakan*. 5(2), 561–575.
<https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1232>
- Akmal, A. N., Maelasari, N., Ilmu, T., & Islam, P. (2025). *Pemahaman Deep Learning dalam Pendidikan : Analisis Literatur melalui Metode Systematic Literature Review (SLR)*. 8.
- Amam, A., & Rusdiana, S. (2022). Peranan Kelembagaan Peternakan, Sebuah Eksistensi Bukan Hanya Mimpi: Ulasan dengan Metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9.
<https://doi.org/10.24014/jupet.v19i1.14244>
- Daud, Y. M. (2024). Perkembangan Kebijakan Pendidikan di Indonesia: A Systematic Leterature Review. *Intelektualita*, 13(1), 115–131.
<https://doi.org/10.22373/ji.v13i1.24871>
- Dwi, F. E., Maullana, H., Utami, H. O., & Wijaya, H. A. (2024). Implementasi Kebijakan Pendidikan terhadap Kebijakan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7094–7100.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4773>
- Fahri Sahrul Ramadhan, Abdul Hafid, Ardiansyah, U. N. (2024). Pengertian Wirausaha dan Karakteristik Wirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3), 289–298.

- Giantara, F., & Amiliya, R. (2021). Urgensi Kebijakan Pendidikan Islam Sebagai Bagian dari Kebijakan Publik (Analisis Teoretis). *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 86–96.
- Irwan, I., Ichsan, F. N., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 89–95. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4238>
- M Teguh Saefuddin¹, Tia Norma Wulan², S. dan D. E. J., & 1, 2, 3, 4Universitas Sultan Ageung Tirtayasa. (2023). 1. نفت نغد . لاله . 1. لوسر يهيساغم بدا تنيء اكر ب غي يلغن ليلد وتاس خابم . 2. نيراه نفوديهك لماد لاله لوسر يهيساغم بدا 3 يسلاوميس نكنوكلام . لوتب نغد زي عوك . 4. نلا عوس . *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), 784–808.
- Muhammad, J., Islami, M., Iimin, L., Afny, D. N., & Supriyanto, A. (2024). SLR: Penerapan Pembelajaran Berbasis Komunitas Untuk Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik di Era Disrupsi. 9, 2832–2848.
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & Ismayam. A, E. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr): Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(1), 209–219. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.743>
- Sucipto, S., Sukri, M., Patras, Y. E., & Novita, L. (2024). Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v12i1.84353>
- Suryani, I. (2021). Implementasi kebijakan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(1), 65–82. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 129–153.

<https://doi.org/10.52030/attadbir>.

v30i2.58